



KAMIS, 20 DESEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Diduga Kades Suap Inspektorat Rp 32 Jt Untuk Amankan Penyimpangan DD

SELUMA - Di tengah gencar-gencarnya Pemkab dan Polres Seluma memberantas pungutan liar (pungli), beredar kabar tidak sedap dari Desa Talang Rami, Kecamatan Seluma Utara. Disebutkan kalau Kades Talang Rami, Nasirman menyuap Inspektorat Seluma sebesar Rp 32 juta untuk mengamankan semua hasil temuan Inspektorat terhadap penggunaan Dana Desa (DD) tahun 2018. Itu diperkuat bukti kwitansi penyerahan uang yang berhasil didapatkan **RB**.

"Ya benar, kami punya bukti kwitansinya kalau uang Rp 32 juta tersebut untuk Inspektorat Seluma sesuai ucapan kades saat mengambil uang tersebut," terang Sekretaris Desa (Sekdes) Talang Rami, Sukarwan kepada **RB** kemarin (19/12).

Dijelaskan Sukarwan, uang Rp 32 juta tersebut diambil dari Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) pembangunan siring pasang dusun 1 dan dusun 3 masing-masing Rp 10 juta, serta dari TPK pembangunan jalan lapen sebesar Rp 12 juta.

"Awalnya kades tidak mau menggunakan kwitansi saat penyerahan uang tersebut. Tapi kami bersikukuh agar kades membuat kwitansi jika ingin mengambil uang DD. Akhirnya disetujui oleh kades dan kegunaan uang tersebut pun ditulis untuk setoran ke Inspektorat Seluma," jelas Sukarwan.

Selain bukti kwitansi tersebut

jelas Sukarwan, dirinya juga memiliki rekaman percakapan kades dengan anggota TPK, dirinya dan juga ketua BPD pada saat penyerahan uang tersebut Kamis (13/12) malam.

"Kalau kata pak kades malam itu, uang Rp 32 juta tersebut telah di serahkannya ke Inspektorat pada 22 November lalu dengan menggunakan uang setoran pajak. Jadi uang yang diambilnya malam itu untuk menutupi setoran pajak," jelas Sukarwan.

Terpisah, Irban I Inspektorat Seluma, Najamudin dikonfirmasi **RB** soal suap tersebut, membantah keras. Dirinya memastikan itu

hanyalah akal-akalan kades mengambil uang DD untuk kepentingan pribadinya. "Bohong itu, kami tidak pernah melakukan hal semacam itu. Ini fitnah dan pencemaran nama baik, saya akan tuntutan dan perkarakan ini ke jalur hukum," tegas Najamudin.

Untuk itu dalam waktu dekat Najamudin akan memanggil Kades Talang Rami untuk dimintai klarifikasi dan keterangan terkait tulisan di kwitansi tersebut yang menuliskan bahwa uang untuk disetorkan ke Inspektorat Seluma.

"Kita



KAMIS, 20 DESEMBER 2018

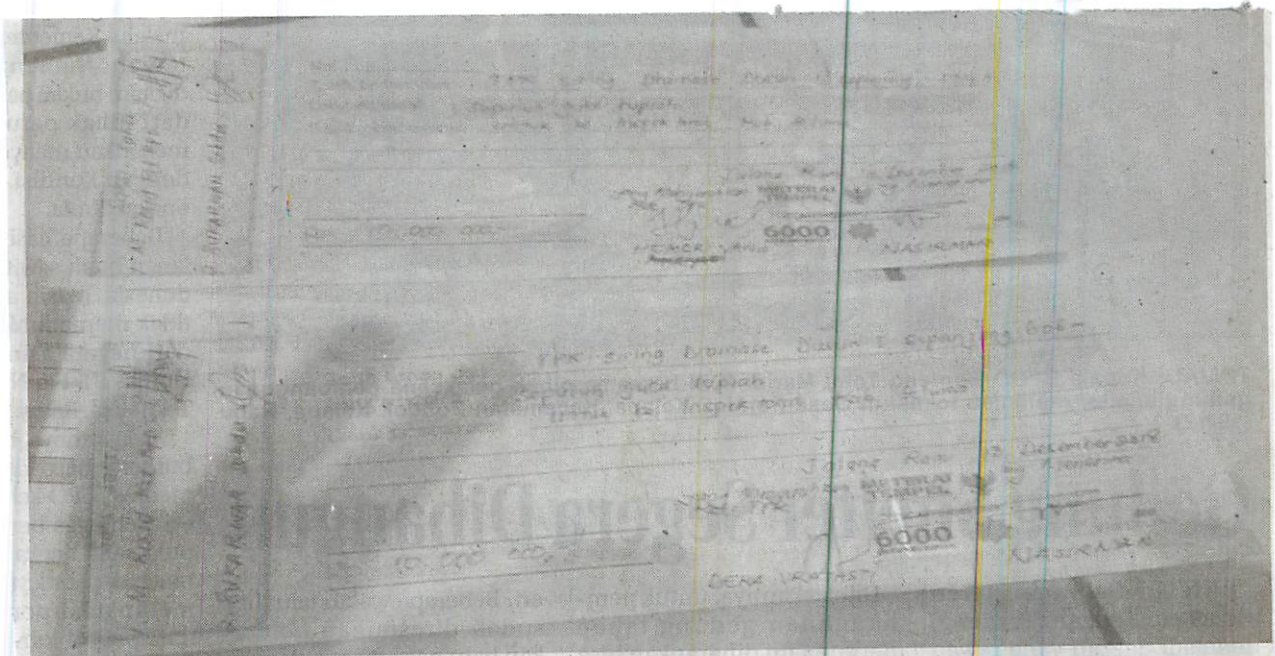
SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

**Diduga Kades Suap Inspektorat Rp 32 Jt
Untuk Amankan Penyimpangan DD**



BUKTI: Dua dari tiga kwitansi penerimaan uang dari TPK yang ditandatangani Kades Nasirman, bukti dugaan suap ke Inspektorat Seluma.

tunggu pak Inspektur pulang dulu untuk memanggil yang bersangkutan. Kita akan panggil secara resmi guna meluruskan masalah ini," ujar Najamudin.

Ketika RB mencoba mengkonfirmasi langsung kepada Nasirman, sang kades belum dapat ditemui. Dihubungi ke nomor ponsel yang sering digunakannya, tak diangkat. Begitupun SMS maupun pesan WA, tak kunjung dibalas hingga berita ini disusun.
(aba)